

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI KARYAWAN  
DI LINGKUNGAN KERJA  
(Studi atas Pembinaan Keagamaan di Waroeng Steak and Shake  
Cabang Pandega Karya, Yogyakarta)**



**Oleh:**

**Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I**

**NIM: 1420410086**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I

NIM : 1420410086

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Yang menyatakan



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I

NIM. 1420410086

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I

NIM : 1420410086

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Yang menyatakan



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I

NIM. 1420410086



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

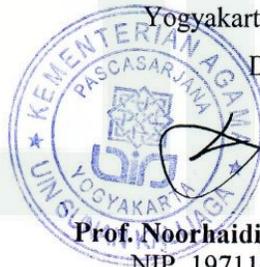
Tesis berjudul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI KARYAWAN DI LINGKUNGAN KERJA (Studi atas Pembinaan Keagamaan di Waroeng Steak and Shake Cabang Pandega Karya, Yogyakarta)

Nama : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I.  
NIM : 1420410086  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Ujian : 31 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 12 April 2016

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI KARYAWAN DI LINGKUNGAN KERJA (Studi atas Pembinaan Keagamaan di Waroeng Steak and Shake Cabang Pandega Karya, Yogyakarta)

Nama : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I.

NIM : 1420410086

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Subaidi, M.Si.

(  )

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, MA

(  )

Penguji : Dr. Sabarudin, M.Si.

(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Maret 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 90,33/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI KARYAWAN  
DI LINGKUNGAN KERJA**

**(Studi Atas Pembinaan Keagamaan di Waroeng Steak and Shake  
Cabang Pandega Karya, Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I  
NIM : 1420410086  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

## ABSTRAK

**Mir'atun Nur Arifah:** *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam bagi Karyawan di Lingkungan Kerja (Studi atas Pembinaan Keagamaan di Waroeng Steak and Shake Cabang Pandega Karya, Yogyakarta)*

Islam sebagai agama merupakan petunjuk dan pedoman dalam kehidupan manusia sudah seharusnya bisa diberikan pada tiap jenjang usia manusia baik anak-anak maupun orang dewasa. Namun yang terjadi saat ini adalah pendidikan Islam lebih banyak diberikan hanya di bangku sekolah saja. Padahal pendidikan Islam masih sangat memungkinkan apabila diberikan di lingkungan kerja karena Pendidikan Islam tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan atau keterampilan yang berkaitan dengan urusan ibadah atau ketuhanan, tetapi memiliki kaitan dengan seluruh aspek kehidupan manusia. Pada penelitian ini, peneliti menemukan keunikan dari Waroeng Steak and Shake yang merupakan salah satu lini usaha dari Waroeng Group terkait pendidikan Islam yang dilaksanakan disana. Perusahaan ini menjadi satu-satunya perusahaan di Yogyakarta yang memberikan pendidikan Islam melalui pembinaan keagamaan kepada karyawannya yang terintegrasi dengan segala kebijakan yang dimiliki oleh perusahaan.

Beberapa teori yang berbicara terkait internalisasi nilai di lingkungan kerja, diantaranya adalah teori tentang pendidikan Islam, yaitu terkait kurikulum pendidikan Islam, hakikat pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam, serta nilai-nilai pendidikan Islam. Pada penelitian ini juga menggunakan teori strategi internalisasi nilai seperti yang dikemukakan oleh Maragustam dan Neong Muhajir. Teori terkait strategi ini kemudian dikombinasikan dengan teori pendidikan orang dewasa yang menjelaskan tentang asumsi dasar pembelajaran orang dewasa, karakteristik orang dewasa dalam belajar, dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran orang dewasa.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam bagi karyawan di Waroeng Steak and Shake cabang Pandega Karya dengan meneliti kegiatan pembinaan keagamaan yang dilaksanakan disana. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah melakukan analisis dari data-data yang sudah terkumpul, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terlaksananya kegiatan pembinaan keagamaan pada karyawan ini adalah karena kesadaran *owner* untuk membina akhlak karyawannya setelah melihat masih kurangnya akhlak baik dan rendahnya kedisiplinan yang dimiliki oleh karyawan. Nilai yang diinternalisasikan melalui program pembinaan karyawan adalah amal saleh, menghargai waktu, senang berbuat baik, insting bertanding dan bersaing, mencintai ilmu, disiplin, kerja keras dan bertanggung jawab, sabar, serta sopan santun. Keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di Waroeng Steak and Shake cabang Pandega Karya sudah tercapai dengan baik. Hal ini secara umum nampak dalam diri karyawan sehari-hari yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Kata kunci: **Internalisasi Nilai, Lingkungan Kerja, Pembinaan, Karyawan**

**MOTTO**

خَا طَبُّوَا النَّاسَ عَلَى قَدْرِ عُقُولِهِمْ

“Berbicaralah kepada manusia menurut kadar akal  
(kecerdasan) mereka masing-masing”<sup>1</sup>

(HR. Muslim)



---

<sup>1</sup> M. Natsir, *Fiqhud Da'wah*, (Jakarta: Media Da'wah, 1989), hal. 159.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Saya Persembahkan Tesis Ini Untuk  
Almamaterku Tercinta Program Pascasarjana

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
Program Studi Pendidikan Islam,  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis "h"

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-Auliyā`
----------------	---------	--------------------

2. Bila hidup atau dengan harakat ditulis "t"

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	I
ـِ	Fathah	Ditulis	A
ـُ	Ḍammah	Ditulis	u

### Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
ḍammah + wawu	Ditulis	Ū

### Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
fathah + wawu mati	Ditulis	Au

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله.  
الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين.  
امابعد.

*Alhamdulillah* 'aalamiin, puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI KARYAWAN DI LINGKUNGAN KERJA (Studi atas Pembinaan Keagamaan di Waroeng Steak and Shake Cabang Pandega Karya, Yogyakarta). Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A., selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan sumbangan pemikiran untuk memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga tesis ini dapat selesai.
4. Segenap Dosen, Staf, dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prodi Pendidikan Islam dan lebih khususnya lagi konsentrasi Pendidikan Agama Islam.

5. Pak Agung dan Pak Shohibul Halim, selaku tim manajemen dari Waroeng Group.
6. Pak Slamet Riyadi selaku manajer outlet dan seluruh karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Pandega Karya.
7. Pak Edy Mushofa selaku ustad pembimbing outlet Waroeng Group.
8. Abi dan Ibu tercinta yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan arahan. Adik-adikku tersayang, Fatkhiya Ainur Rahma, Ma'alia Rahmi Utami, dan Azhariatun Nahdiya Firdausi yang turut serta memberikan warna dalam proses penyusunan tesis ini.
9. Teman-teman di kelas PAI-A, Prodi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Langgeng Nur Santoso, S.Sn.
11. Teman-teman sepermainan, Tucil, Nabil, Lilah, Muke, Midut, Fina, Fikri, Keken, dan Rizal yang telah banyak memberikan dukungan ditengah-tengah masa pengerjaan tugas akhir sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
12. Angus, Pongge, dan Timus yang menularkan keceriaan ditengah-tengah penyusunan tesis.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Dan yang terakhir semoga penulisan tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pribadi peneliti dan umumnya bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Peneliti

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I

NIM. 1420410086

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Metode Penelitian .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	23

### **BAB II. NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM**

A. Pendidikan Nilai .....	26
1. Pengertian Internalisasi Nilai .....	27
2. Strategi Internalisasi Nilai .....	28
3. Keberhasilan Internalisasi Nilai .....	33
B. Pendidikan Islam .....	36
1. Pengertian Pendidikan Islam .....	36
2. Kurikulum Pendidikan Islam .....	37
3. Hakikat Pendidik dan Peserta Didik .....	42

4. Nilai-nilai Pendidikan Islam .....	44
C. Pendidikan Orang Dewasa .....	48
1. Asumsi Dasar Andragogi .....	49
2. Karakteristik Orang Dewasa dalam Belajar .....	50
3. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Orang Dewasa .....	51

### **BAB III. GAMBARAN UMUM WAROENG STEAK & SHAKE**

A. Waroeng Group .....	55
1. Sejarah Berdirinya .....	55
2. Struktur Organisasi dan Kepengurusan .....	56
3. Lini Usaha .....	59
B. Waroeng Steak and Shake .....	62
1. Sejarah Berdirinya .....	62
2. Waroeng Steak and Shake Cabang Pandega Karya .....	66
3. Struktur Organisasi .....	68
4. Data Karyawan .....	69
5. Fasilitas .....	71
C. Spritual Company Waroeng Group .....	78
1. Sejarah Spritual Company .....	78
2. Nilai-nilai Spritual Company .....	79
3. Kegiatan Spritual Company .....	79

### **BAB IV. ANALISIS INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM**

A. Latar Belakang .....	81
1. Latar Belakang Pembinaan Keagamaan .....	81
2. Perkembangan Pembinaan Keagamaan .....	89
B. Pelaksanaan Internalisasi Nilai .....	94
1. Tujuan Internalisasi Nilai di WS .....	94
2. Pendidik dan Peserta Didik .....	101
3. Bahan Ajar Pendidikan Islam .....	113

4. Nilai-nilai Pendidikan Islam .....	116
5. Evaluasi Program .....	140
C. Analisis Keberhasilan Internalisasi Nilai .....	148
1. Keberhasilan Internalisasi Nilai .....	148
2. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	169
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	181
B. Saran-saran .....	183
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	185
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	189
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	216

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Agama memiliki fungsi yang penting sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan manusia. Agama akan mempengaruhi cara berfikir dan tercermin dalam tingkah laku seseorang sehari-harinya. Dalam Islam, manusia dituntut untuk bisa mengintegrasikan antara agama dengan seluruh aspek kehidupannya, termasuk di dalamnya adalah bekerja. Nilai-nilai Islam sudah seharusnya menjadi kekuatan penggerak dalam meningkatkan budaya kerja.<sup>1</sup> Hal tersebut disebabkan dalam Islam, bekerja tidak saja diukur dari aspek-aspek yang bersifat lahiriyah, melainkan juga menyertakan dan bahkan justru mengutamakan aspek-aspek batiniah atau spiritual.<sup>2</sup> Hal ini yang belum banyak diperhatikan oleh para pekerja dan pemilik perusahaan yang bersangkutan. Padahal dengan membawa nilai-nilai agama dalam dunia kerja, khususnya dalam pembahasan ini adalah nilai-nilai Islam, nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, perkembangan dirinya, dan lembaga atau perusahaan tempat mereka bekerja.

Membawa spirit Islam dalam dunia kerja memang bukan merupakan perkara yang mudah. Nilai-nilai ini tidak dapat tertanam dalam diri seseorang apabila tidak ada pengetahuan dari penerimanya atau dalam pembahasan ini adalah orang yang bekerja. Karena itulah memberikan pengetahuan dan

---

<sup>1</sup> Ika Rochdjatun Sastrahidayat, *Membangun Etos Kerja dan Logika Berpikir Islami*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. viii.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. ix.

pemahaman terkait Islam di lingkungan kerja menjadi penting. Salah satu cara yang terbaik untuk mengajarkannya adalah melalui pendidikan.

Pendidikan sendiri memiliki arti yang luas, tidak hanya mengacu pada kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah saja. Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya, baik mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru; mencakup pendidikan formal, maupun nonformal serta informal.<sup>3</sup> Pengertian tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya pendidikan dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi terus berlanjut sampai akhir hayat seseorang. Apabila tiap orang memahami makna dari pengertian pendidikan yang seperti itu, maka tidak ada lagi alasan untuk tidak mengembangkan dan meningkatkan potensi diri karena belum merasakan bangku sekolah. Terlebih lagi hal tersebut sejalan dengan konsep *life long education* atau belajar sepanjang hayat. Konsep pendidikan seumur hidup bertumpu pada suatu kenyataan bahwa belajar itu harus dilakukan secara kontinu, walaupun dengan cara dan proses yang berbeda.<sup>4</sup>

Lingkungan kerja merupakan salah satu bentuk lingkungan pendidikan non formal atau pendidikan di luar lingkungan sekolah.<sup>5</sup> Hal tersebut dikarenakan dalam pergaulan dengan orang-orang yang sama-sama berada

---

<sup>3</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Cet. ke-11 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

<sup>4</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Cet ke-1, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 63

<sup>5</sup> Lingkungan kerja memiliki kategori yang sama dengan lingkungan masyarakat sebagai salah satu lingkungan pendidikan yang memungkinkan berlangsungnya proses pendidikan di dalamnya. Menurut Qiqi Yulianti Zakiyah dan Rusdiana, masyarakat merupakan lingkungan pendidikan ketiga setelah rumah dan sekolah karena disini anak-anak dapat meniru dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari apa yang ditemuinya. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Cet ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 156.

dalam lingkungan kerja terbuka kesempatan untuk saling pengaruh-mempengaruhi, karenanya segala tingkah laku orang dewasa di lingkungan kerja dapat berpengaruh besar atas perkembangannya tersebut.<sup>6</sup> Pada proses inilah pendidikan di lingkungan kerja berlangsung. Wujudnya pun tentu berbeda dengan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah formal maupun informal.

Pendidikan Islam sebenarnya masih sangat memungkinkan untuk diberikan di dunia kerja karena pendidikan ini dibutuhkan kontinuitas dalam pelaksanaannya. Pendidikan Islam tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan atau keterampilan yang berkaitan dengan urusan ibadah atau ketuhanan, tetapi memiliki kaitan dengan seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini mengartikan bahwa pendidikan Islam sebagai bekal dan petunjuk seseorang dalam menjalani hidup tidak bisa apabila hanya diberikan di bangku sekolah saja, tetapi juga harus berlanjut pada tahap-tahap selanjutnya. Terlebih lagi tanggung jawab pendidikan, termasuk di dalamnya pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan tanggung jawab moral dari setiap orang dewasa baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok sosial.<sup>7</sup> Pada kasus di dunia kerja, secara tidak langsung pendidikan merupakan tanggung jawab setiap orang yang ada pada lingkungan tersebut, termasuk di dalamnya adalah *owner* atau tim manajemen perusahaan.

Hal yang menjadi urgensi dalam pendidikan Islam baik di bangku sekolah maupun di lingkungan kerja adalah terkait internalisasi nilai. Tanpa adanya

---

71. <sup>6</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. ke-9 (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 45.

internalisasi nilai, Islam hanya akan menjadi pengetahuan kognitif semata dan tidak dapat menjadi pedoman seseorang dalam berpikir dan berperilaku. Jika hal itu terjadi maka dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam tersebut belum berhasil, karena memang tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah ketika kemampuan kognitif seseorang dapat berpadu dengan seimbang dengan kemampuan afektif dan psikomotoriknya. Hal tersebut selaras dengan tujuan pendidikan Islam yaitu menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.<sup>8</sup>

Internalisasi nilai disini memiliki keterkaitan dengan karakter, yaitu karakter dapat dibentuk melalui internalisasi nilai atau dengan kata lain karakter adalah hasil yang dicapai dari proses internalisasi nilai. Sedangkan apabila dilihat dari tujuan pendidikan watak, yaitu penanaman seperangkat nilai-nilai maka pendidikan watak dan pendidikan nilai pada dasarnya sama, sehingga pendidikan watak pada dasarnya adalah pendidikan nilai, yaitu penanaman nilai-nilai agar menjadi sifat pada diri seseorang dan karenanya mewarnai kepribadian atau watak seseorang.<sup>9</sup> Hal itulah yang menjadikan internalisasi nilai menjadi penting karena karakter atau watak manusia yang menjadi tujuan pendidikan Islam dapat dibentuk melalui internalisasi nilai.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 29-30.

<sup>9</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 77.

Waroeng Steak and Shake merupakan salah satu lini usaha yang merupakan bagian dari perusahaan Waroeng Group yang memiliki lebih dari 1.000 karyawan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Perusahaan ini berjalan dan dikembangkan dengan mengusung prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam, dengan *tagline* perusahaannya adalah “*spiritual company*”. Pada pelaksanaan kerja sehari-harinya karyawan Waroeng Steak and Shake diberikan pembinaan atau pendidikan agama yang disebut dengan program dakwah karyawan.<sup>10</sup> Meskipun beberapa badan usaha di Yogyakarta juga memiliki program pendidikan agama bagi karyawannya seperti pengajian rutin, namun program yang dijalankan oleh Waroeng Steak and Shake ini memiliki kekhasan yang tidak dijalankan oleh badan usaha lainnya. Karyawan di lingkungan Waroeng Steak and Shake memiliki kebiasaan untuk sholat berjamaah tiap harinya, memiliki jadwal rutin pengajian, dan *khotmil Qur'an*.<sup>11</sup> Bagi karyawan yang dapat menghafalkan surat-surat pilihan dalam Al-Quran mendapatkan kesempatan untuk berangkat umroh secara gratis.<sup>12</sup> Karyawan yang memiliki gaji dibawah Rp 2.000.000,00 juga memiliki kesempatan untuk mendapat undian qurban gratis atas namanya yang diundi setiap tahun.<sup>13</sup> Hal inilah yang menjadi keunikan Waroeng Steak and Shake karena sebagai bidang usaha ia juga melaksanakan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada

---

<sup>10</sup> Disampaikan oleh Bapak Jody (*owner* Waroeng Grup) dalam seminar *entrepreneur muslim “Membangun Bisnis dengan Tauhid”* di Jogja Islamic Centre, pada hari Minggu tanggal 7 Juni 2015, pukul 10.00 WIB.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi di outlet Waroeng Steak and Shake cabang Pakar, pada hari Rabu tanggal 16 Desember 2015, pukul 10.00 WIB.

<sup>12</sup> Disampaikan oleh Bapak Jody (*owner* Waroeng Grup) dalam seminar *entrepreneur muslim “Membangun Bisnis...,”*

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Riyadi di outlet Waroeng Steak and Shake cabang Pakar, pada hari Kamis tanggal 28 Januari 2016, pukul 10.30 WIB.

karyawannya dengan memodifikasinya sesuai dengan kondisi lingkungan dimana pendidikan itu berlangsung, yaitu pada lingkungan kerja.

Pendidikan Islam yang berlangsung di Waroeng Steak and Shake tersebut pada pelaksanaannya diintegrasikan dengan kegiatan kerja karyawannya sehingga menjadi keunikan tersendiri bagi *insider* yang dalam hal ini adalah karyawan Waroeng Steak and Shake dan *outsider* yang dalam hal ini pelanggan atau konsumen. Lingkungan kerja dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat menunjang penanaman nilai pendidikan Islam pada karyawannya. Hal ini menjadi salah satu penarik minat calon karyawan untuk bergabung dengan Waroeng Group.<sup>14</sup> *Outsider* juga mampu merasakan spirit dan nilai-nilai Islam yang ada pada Waroeng Steak and Shake ketika berkunjung kesana. Misalnya saja dengan poster-poster edukasi untuk pelanggan, fasilitas tempat ibadah yang baik, tampilan karyawan dengan pakaian yang sopan, pelayanan yang ramah, dan masih banyak lainnya.<sup>15</sup> Hal inilah yang menarik peneliti untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut, yaitu terkait dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di lingkungan kerja. Terlebih pendidikan Islam di lingkungan kerja masih belum banyak dikaji

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Mbak Arin, salah satu calon karyawan Waroeng Group asal Gunung Kidul yang bertemu dengan peneliti saat menunggu interview di kantor Waroeng Group pada tanggal 3 Desember 2015. Kepada peneliti, Mbak Arin menyatakan bahwa salah satu hal yang memotivasinya untuk bergabung dengan Waroeng Group adalah karena perusahaan tersebut memiliki konsep spiritual yang baik, misalnya seperti memberikan waktu istirahat yang cukup panjang ketika jam sholat tiba. Hal itu menurut Mbak Arin jarang ia temui ditempat kerja yang lainnya, kebanyakan tempat kerja hanya memberikan waktu yang sebentar saat istirahat sehingga membagi waktu untuk makan dan sholat cukup sulit. Selain itu ketika peneliti mewawancarai salah satu karyawan WS cabang Pakar yaitu Mas Ulil tanggal 24 Desember 2015, ia menyatakan salah satu hal yang memotivasinya bergabung dengan Waroeng Group adalah karena adanya program hadiah umroh gratis untuk karyawan yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut.

<sup>15</sup> Hasil observasi di Waroeng Steak Cabang Perumnas Seturan, pada hari Minggu tanggal 7 Juni 2015, pukul 19.00 WIB.

sebagai objek penelitian, karena kebanyakan peneliti masih memilih melakukan penelitian terkait pendidikan Islam di lingkungan formal seperti sekolah.<sup>16</sup>

Waroeng Steak and Shake sendiri sampai saat ini memiliki lebih dari 60 cabang yang tersebar di berbagai kota di Indonesia dengan kantor pusat di Yogyakarta.<sup>17</sup> Namun demikian penelitian yang dilaksanakan peneliti hanya mengambil salah satu lokasi yaitu Waroeng Steak and Shake cabang Pakar yang berada di Jalan Pandega Karya, Yogyakarta. Beberapa hal yang mendasari pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah (1) Waroeng Steak and Shake cabang Pakar termasuk dalam kelompok outlet yang didirikan awal yaitu pada urutan ke-5, sehingga cukup banyak karyawan senior yang ditempatkan disana. Adanya karyawan-karyawan senior ini akan membantu dalam pengumpulan data karena mereka lama bergabung dengan Waroeng Group sehingga pengalaman dan informasi yang mereka miliki lebih banyak dibanding karyawan-karyawan baru. Beberapa karyawan cabang tersebut juga sudah bergabung sejak Waroeng Steak and Shake masih berada pada tahun-tahun awal berdirinya dan sebelum konsep *spiritual company* dibentuk.<sup>18</sup> (2) Masukan dari HRD Waroeng Group yaitu Bapak Agung Priyono melalui staffnya, Mas Octa, yang menyatakan bahwa outlet Waroeng Steak and Shake

---

<sup>16</sup> Hasil pengamatan peneliti di OPAC atau *Online Public Access Catalog* perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada hari Senin, tanggal 24 Agustus 2015.

<sup>17</sup> Diakses dari [www.waroengsteakandshake.com](http://www.waroengsteakandshake.com) pada hari Minggu, 11 Oktober 2015, pukul 08.00 WIB.

<sup>18</sup> Hasil dokumentasi pribadi penulis terkait data diri karyawan Waroeng Steak and Shake cabang Pakar, pada tanggal 16 Desember 2015 dan juga merupakan hasil wawancara dengan manager outlet Waroeng Steak and Shake cabang Pakar, Bapak Slamet Riyadi pada hari yang sama.

cabang Pakar ini merupakan salah satu cabang yang pelaksanaan kegiatan keagamaannya cukup menonjol dibanding outlet lain karena di outlet tersebut kegiatan Khatmil Qur'an juga sudah berjalan rutin.<sup>19</sup> (3) Pernyataan dari ustad pembimbing outlet Waroeng Steak and Shake, Bapak Edy Musofa, yang menyatakan bahwa outlet cabang Pakar termasuk outlet yang bagus karena tingkat kedisiplinan dan ketepatan waktu karyawan ketika mengaji cukup baik, kegiatan keagamaan disana berjalan dengan lancar, bahkan outlet tersebut pernah mendapatkan penghargaan outlet terbaik.<sup>20</sup> Berdasarkan hal-hal tersebut maka peneliti memilih Waroeng Steak and Shake (WS) cabang Pakar sebagai lokasi penelitian karena lokasi tersebut sudah seperti lokasi percontohan cabang-cabang lain, sehingga proses internalisasi yang dilakukan oleh Waroeng Steak and Shake sudah diwakili secara karakteristik oleh cabang tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, kemudian dirumuskan beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana latar belakang diterapkannya internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada karyawan di lingkungan Waroeng Steak and Shake?

---

<sup>19</sup> Disampaikan pada saat peneliti datang ke kantor pusat Waroeng Group untuk mengurus surat pengantar penelitian di outlet, pada tanggal 1 Desember 2015.

<sup>20</sup> Disampaikan oleh ustad pembimbing outlet Waroeng Steak and Shake cabang Pakar, Bapak Edy Musofa, pada saat wawancara di rumah beliau pada tanggal 21 Januari 2016. Dan terkait dengan reward outlet terbaik juga sudah dikonfirmasi pada PJ Dapur Waroeng Steak and Shake cabang Pakar, Bapak Tardi, pada hari Minggu tanggal 7 Februari 2016. Beliau membenarkan bahwa outlet tersebut mendapatkan penghargaan outlet terbaik pada tahun 2014.

2. Bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam untuk karyawan di Waroeng Steak and Shake?
3. Bagaimana keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam untuk karyawan yang dilaksanakan di Waroeng Steak and Shake?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Apabila melihat dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Untuk mengetahui latar belakang diterapkannya internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada karyawan di lingkungan Waroeng Steak and Shake.
- b. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam untuk karyawan di Waroeng Steak and Shake.
- c. Untuk menganalisis keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam untuk karyawan yang dilaksanakan di Waroeng Steak and Shake.

#### **2. Kegunaan**

Sedangkan kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan

Islam yang diimplementasikan melalui pendekatan humanistik. Melalui pendekatan ini, internalisasi nilai pendidikan Islam dapat ditinjau dengan sudut pandang yang berbeda yaitu dengan mengkonsep pembelajaran dengan mempertimbangkan kondisi fisik dan psikis peserta didik itu sendiri dan mempertimbangkan aspek-aspek kemanusiaan dalam pembelajaran. Selain itu adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan konsep baru terkait internalisasi nilai pendidikan Islam dengan pembelajar atau peserta didik yang merupakan orang-orang dewasa. Peserta didik yang berada di usia dewasa ini memiliki ciri khas atau karakteristik belajar yang berbeda dengan peserta didik yang berasal dari usia anak-anak ataupun remaja.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu berbagai pihak baik bagi peneliti, bagi Waroeng Steak and Shake, maupun bagi masyarakat luas. Bagi peneliti adanya penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam penelitian, menambah relasi, dan melatih potensi diri. Bagi pelaku di Waroeng Steak and Shake penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan terhadap kegiatan pembinaan keagamaan untuk karyawan yang sudah berlangsung. Sedangkan bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh aplikatif dalam upaya menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam yang lebih fleksibel dan humanis sehingga dapat diterapkan dan dikembangkan dalam berbagai bentuk lingkungan pendidikan.

#### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan tinjauan yang penulis lakukan terhadap hasil penelitian yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditemukan beberapa hasil penelitian terdahulu dalam wujud tesis yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat. Dari hasil penelitian atau literatur-literatur ilmiah tersebut banyak mengkaji tentang internalisasi nilai sebagai salah satu upaya untuk membentuk karakter seseorang. Penelitian tentang nilai dan internalisasi nilai dalam dunia pendidikan memang bukan merupakan hal yang baru. Namun demikian antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa perbedaan.

Untuk membedakan antara posisi penulis dengan peneliti terdahulu atau dengan kajian pustaka ada beberapa hal yang perlu dilihat. Sebagai contoh pada penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nurjanah yang berjudul *Pendidikan Agama Islam Bagi Gelandangan dan Pengemis di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta*<sup>21</sup> dan penelitian Muhammad Isnaeni yang berjudul *Internalisasi Nilai-nilai Agama Pada Siswa MI (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Haq Batu Santek, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat)*<sup>22</sup>. Kedua penelitian tersebut dan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama meneliti terkait internalisasi nilai pada peserta didik. Namun secara garis besar letak perbedaan penelitian

---

<sup>21</sup> Siti Nurjanah, *Pendidikan Agama Islam Bagi Gelandangan dan Pengemis di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta*, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), Tesis.

<sup>22</sup> Muhammad Isnaeni, *Internalisasi Nilai-nilai Agama Pada Siswa MI (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Haq Batu Santek, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat)*, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), Tesis.

yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah bahwa objek kajian peneliti lebih berfokus pada internalisasi nilai yang dirancang untuk peserta didik berusia dewasa yang pada penelitian ini merupakan karyawan. Sedangkan pada penelitian-penelitian sebelumnya objek kajiannya lebih pada internalisasi nilai yang dirancang untuk peserta didik yang berusia anak-anak. Hal ini tentunya akan memperoleh hasil yang berbeda atau bahkan bertolak belakang karena karakter karyawan dengan karakter anak-anak jelas berbeda. Perbedaan karakter ini dapat dilihat melalui pendekatan pembelajaran yang sudah dipisahkan menjadi bidang ilmu tersendiri antara pembelajaran bagi anak-anak dan pembelajaran bagi orang dewasa.

Pembelajaran bagi anak-anak yang dikenal dengan istilah paedagogi lebih berfokus pada karakteristik pembelajar yang kurang bisa berpikir abstrak, aktif, belajar melalui hal-hal yang menyenangkan, dan senang mencoba hal-hal baru. Sedangkan pembelajaran bagi orang dewasa atau yang dikenal dengan istilah andragogi memiliki konsep khusus yang terkait dengan karakteristik orang dewasa dalam belajar. Karakteristik tersebut diantaranya adalah orang dewasa memiliki orientasi yang berbeda dalam belajar dan mereka akan belajar sesuai dengan orientasinya tersebut, memiliki akumulasi pengalaman yang menjadi modal pembelajaran, dan memiliki kecenderungan perkembangan khusus. Sehingga dapat dikatakan bahwa perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah bagaimana peneliti melihat objek atau karakter penelitiannya. Inti atau asumsi awal dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah konsep dan implementasi internalisasi nilai pada

peserta didik berusia anak-anak yang tentu akan berbeda dengan peserta didik yang berusia dewasa terutama apabila dilihat dari karakteristik belajar keduanya yang jelas berbeda.

Selain itu penelitian lain yang juga mengkaji tentang internalisasi nilai adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Nasir yang berjudul Strategi Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Bagi Karyawan Tempat Hiburan Malam (Studi atas Pengajian Rutin di Boshe VVIP Club, Liquid Club, dan Terrace Cafe)<sup>23</sup>. Penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti secara umum mengkaji hal yang sama yaitu internalisasi nilai pada peserta didik berusia dewasa tetapi ada perbedaan mendasar diantara keduanya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Nasir menunjukkan bahwa setelah internalisasi nilai dilakukan, memang ada beberapa karyawan yang keluar dari tempat hiburan malam tapi lebih banyak yang bertahan atau kembali karena masalah ekonomi. Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk menggunakan pendekatan humanistik dalam penelitian.

Pendekatan humanistik ini peneliti gunakan sebagai kaca mata untuk menganalisis fenomena-fenomena yang peneliti temu di lapangan. Asumsi awal yang peneliti miliki adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang lebih humanis akan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih maksimal. Kaitannya dalam penelitian yang peneliti lakukan, internalisasi nilai yang dilakukan dengan pembelajaran yang humanis maka nilai-nilai tersebut akan lebih mudah melembaga pada diri peserta didik dan menjadi perilaku

---

<sup>23</sup> Akhmad Nasir, *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Bagi Karyawan Tempat Hiburan Malam (Studi atas Pengajian Rutin di Boshe VVIP Club, Liquid Club, dan Terrace Cafe)*, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), Tesis.

yang permanen, bukan hanya perilaku sesaat. Hal tersebut disebabkan pembelajaran yang humanis akan lebih berkesan karena mempertimbangkan kondisi fisik dan psikis peserta didiknya. Misalnya dengan menciptakan suasana belajar tanpa ancaman dan paksaan, mendidik peserta didik sesuai dengan potensinya yang dimilikinya, dan mengembangkan perasaan-perasaan yang baik seperti ketulusan, menghargai orang lain, serta peduli. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut pada proses pembelajaran maka hasil pembelajaran yang akan diperoleh tentunya akan menunjukkan hasil yang berbeda.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan termasuk dalam penelitian murni atau *pure research* yang dilaksanakan di Waroeng Steak and Shake cabang Pakar yang beralamat di Jalan Pandega Karya No. 18A Yogyakarta. Penelitian murni adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah atau untuk menemukan bidang penelitian baru tanpa suatu tujuan praktis tertentu dan kegunaan hasil penelitian tidak segera dipakai, namun dalam waktu jangka panjang juga akan terpakai.<sup>24</sup> Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian deskriptif analitik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik

---

<sup>24</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 5-6.

fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>25</sup> Sehingga dalam pembahasannya peneliti mendeskripsikan kegiatan-kegiatan karyawan di lingkungan kerja yang berkaitan dengan internalisasi nilai pendidikan Islam dan menganalisis kegiatan tersebut menggunakan pendekatan yang sudah ditentukan.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pimpinan atau *top manager* di Waroeng Group
- 3) Ustad pembimbing outlet Waroeng Steak and Shake
- 4) Karyawan-karyawan yang bekerja di Waroeng Steak and Shake
- 5) Keluarga dari karyawan yang bekerja di Waroeng Steak and Shake
- 6) Pelanggan atau konsumen Waroeng Steak and Shake

Dari subjek penelitian tersebut dipilih beberapa orang yang diwawancarai secara mendalam untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah dengan menggabungkan antara teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pada awal penelitian dilaksanakan wawancara dengan orang-orang yang sudah ditentukan sebagai sumber data primer. Sumber data primer yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling* ini terdiri dari pimpinan Waroeng Group yang diwakili oleh kepala bagian *spiritual company* yaitu Bapak Shohibul Halim dan manager outlet Waroeng Steak and Shake cabang Pakar, Bapak Slamet Riyadi.

---

<sup>25</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 72.

Sumber data primer ini, khususnya manager outlet Bapak Slamet Riyadi, berperan sebagai informan kunci pelaksanaan kegiatan karyawan di lapangan. Hasil wawancara dengan beliau kemudian dikembangkan menggunakan teknik *snowball sampling*. Melalui teknik *snowball sampling* ini memunculkan sumber data lain yang juga penting untuk diwawancarai seperti ustad pembimbing outlet Waroeng Steak and Shake cabang Pakar yaitu Bapak Edy Musofa, karyawan Waroeng Steak and Shake cabang Pakar, dan keluarga karyawan Waroeng Steak and Shake cabang Pakar. Kemudian yang terakhir wawancara juga dilakukan pada pelanggan atau konsumen Waroeng Steak and Shake untuk mendapatkan data penunjang yang berfungsi sebagai pelengkap data yang sudah ada.

- b. Objek dalam penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam untuk karyawan yang dilaksanakan oleh Waroeng Steak and Shake yang difokuskan pada:
- 1) Latar belakang pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam.
  - 2) Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang dilaksanakan di Waroeng Steak and Shake.
  - 3) Keberhasilan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam bagi karyawan Waroeng Steak and Shake.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>26</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembinaan karyawan yang berlangsung. Sedangkan jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan partisipasi moderat atau semi partisipasi. Pada partisipasi moderat terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar atau dengan kata lain peneliti hanya mengikuti beberapa kegiatan saja, tidak semuanya peneliti lakukan.<sup>27</sup>

Peneliti mengikuti kegiatan keagamaan yang juga diikuti oleh karyawan seperti pengajian mingguan di outlet Waroeng Steak and Shake cabang Pakar, pengajian rutin karyawan Waroeng Group, pengajian rutin antara karyawan outlet Waroeng Steak and Shake cabang Pakar dengan warga dan kegiatan *Khatmil Qur'an* di Waroeng Steak and Shake cabang Pakar. Sedangkan untuk kegiatan harian karyawan di luar kegiatan keagamaan tersebut, peneliti hanya mengamati saja pada jam-jam persiapan kerja dan beberapa kali di jam kerja. Partisipasi moderat dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya seperti mayoritas

---

<sup>26</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 158

<sup>27</sup> Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 312.

karyawan merupakan laki-laki<sup>28</sup> sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengikuti kegiatan mereka selama 24 jam di mess maupun di tempat kerja dan jam kerja karyawan yang cukup padat<sup>29</sup>.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung maupun tidak langsung (melalui media telekomunikasi) pada sumber informasi.<sup>30</sup> Wawancara yang dilakukan selama penelitian menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara ini secara umum memiliki kerangka dari tema-tema yang akan dieksplorasi<sup>31</sup> dan bertujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya<sup>32</sup>.

---

<sup>28</sup> Dari 19 karyawan yang bekerja di Waroeng Steak and Shake cabang Pakar, 18 diantaranya adalah laki-laki dan hanya terdapat 1 perempuan yang bertugas sebagai kasir. 18 karyawan laki-laki tersebut 10 diantaranya tinggal di mess dan sisanya pulang ke kos atau kontrakan masing-masing karena mereka tinggal dengan keluarganya. Meskipun ada pula karyawan yang sudah berkeluarga namun tetap tinggal di mess karena keluarganya tinggal di daerah asalnya.

<sup>29</sup> Jam operasional Waroeng Steak and Shake adalah jam 12.00-22.00 WIB dengan istirahat 2jam dibawah jam 18.00 secara bergantian ditengah-tengah jam operasional. Namun pukul 08.00 karyawan juga sudah mulai prepare sampai sekitar pukul 10.00 WIB. Kemudian pukul 11.30 karyawan sudah berkumpul lagi untuk bersiap-siap briefing dan dilanjutkan dibukanya outlet. Setelah outlet tutup pada jam 22.00, karyawan kemudian membereskan outlet dan pekerjaan baru benar-benar selesai sekitar pukul 23.00 WIB. Apabila ada kegiatan pengajian rutin maka jam prepare karyawan dimajukan karena sekitar pukul 08.00 - 09.00 WIB kegiatan pengajian sudah dimulai dan berakhir sekitar pukul 10.30-11.00 WIB. Sedangkan apabila ada kegiatan Khotmil Qur'an, kegiatan tersebut dilaksanakan malam hari setelah selesai membereskan outlet sampai sekitar pukul 24.00 WIB.

<sup>30</sup> Naili Fauziah, "Teknik Pengumpulan Data Kualitatif" makalah dipresentasikan dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 1 April 2015, hlm.6.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 8

<sup>32</sup> Ratna Maftuhaturun, "Teknik Pengumpulan Data Kualitatif" makalah dipresentasikan dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 1 April 2015, hlm.8.

Wawancara semi terstruktur dipilih karena sebelum memulai penelitian di lapangan, peneliti sudah mempersiapkan instrumen wawancara atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan dan memiliki gambaran jawaban yang sudah diperoleh ketika melaksanakan penelitian pendahuluan. Pada proses wawancara juga dikembangkan pertanyaan-pertanyaan lain berdasarkan jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian diluar daftar pertanyaan yang sudah ditulis. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan memungkinkan subjek untuk memaparkan alasan-alasan tertentu dari jawabannya.

Wawancara ini dilakukan di luar proses pembinaan karyawan yang sedang berlangsung karena pada saat pembinaan berlangsung, peneliti juga terlibat dalam kegiatannya. Setelah kegiatan pembinaan selesai, barulah peneliti meminta waktu pada karyawan, ustad, atau manager outlet untuk keperluan wawancara. Terkadang wawancara juga dilaksanakan di luar outlet dengan membuat janji terlebih dulu dengan subjek yang bersangkutan. Selain itu wawancara juga dilakukan diluar jam kerja karyawan agar tidak mengganggu karyawan ketika bekerja. Biasanya waktu wawancara yang dipilih adalah pagi hari sekitar pukul 09.30-11.30 WIB yang merupakan waktu senggang setelah karyawan selesai prepare dan sebelum outlet buka.

Pada penelitian ini, yang menjadi informan wawancara adalah:

- 1) Pimpinan atau *top manager* di Waroeng Group

- 2) Ustad pembimbing outlet Waroeng Steak and Shake
- 3) Karyawan-karyawan yang bekerja di Waroeng Steak and Shake
- 4) Keluarga dari karyawan yang bekerja di Waroeng Steak and Shake
- 5) Pelanggan atau konsumen Waroeng Steak and Shake

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>33</sup> Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini pertama-tama adalah mengumpulkan data tertulis seperti hasil penelitian, jurnal, artikel, atau informasi lain yang terkait dengan penelitian ini di internet dan perpustakaan beberapa universitas. Kemudian peneliti mengumpulkan arsip-arsip tertulis seperti selebaran yang diberikan oleh pihak management Waroeng Group pada karyawan dan ustad pembimbing, presensi kegiatan karyawan, materi-materi kajian, serta dokumen penunjang lainnya. Selain itu dokumentasi juga dilakukan dengan merekam wawancara dan kegiatan kajian menggunakan alat perekam suara yang kemudian disalin dalam bentuk tulisan. Pengambilan gambar atau dokumentasi berupa foto dan video juga dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan menunjang penyusunan laporan penelitian.

---

<sup>33</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 181.

#### 4. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi metode atau teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah penggunaan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>34</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggabungkan 3 teknik atau metode pengumpulan data yaitu observasi semi partisipasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi serta gambaran yang utuh mengenai informasi tersebut. Misalnya saja ketika mengikuti kajian karyawan, penulis menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, kemudian dilanjutkan wawancara dengan subjek yang terkait untuk melengkapi data yang sudah didapat sebelumnya.

Sedangkan triangulasi sumber adalah cara mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>35</sup> Triangulasi sumber penulis gunakan pada subjek penelitian yang beragam yang ketika menggali data dari sumber-sumber tersebut peneliti gunakan teknik yang sama yaitu wawancara. Selain itu penulis juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data tertulis yang berupa arsip resmi Waroeng Group maupun data tertulis yang beredar di internet dan perpustakaan-perpustakaan universitas terkait Waroeng Group yang dibuat oleh orang lain diluar management Waroeng.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 330.

<sup>35</sup> *Ibid.*,

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>36</sup> Analisis data yang digunakan dalam mengolah data yang terkumpul dari penelitian ini adalah dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini lebih bersifat induktif yaitu penelitian dimulai dari peneliti terjun ke lapangan yaitu ke Waroeng Steak and Shake cabang Pakar, kantor pusat Waroeng Group, aula Humaira, dan tempat-tempat lain yang terkait dengan penelitian. Selanjutnya peneliti mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan keagamaan, wawancara kepada subjek penelitian, dan dokumentasi-dokumentasi yang sudah dikumpulkan.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman. Pada model ini analisis data dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 335.

polanya.<sup>37</sup> Pada tahap ini peneliti memilih dan memilah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan membuang data-data yang tidak diperlukan. Data yang tidak diperlukan ini sangat mungkin tercampur dengan data-data penting karena dalam proses pengumpulan data, akan sulit apabila data disaring saat itu juga karena bisa jadi akan menutup kemungkinan untuk mendapatkan perkembangan informasi. Adanya reduksi data dapat mempermudah penulis dalam menggunakan data dan akan memberi gambaran yang lebih jelas terkait data-data penting dalam penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini penulis lakukan dengan membuat uraian singkat, skema atau bagan, tabel, dan *flowchart* untuk memudahkan peneliti informasi atau data yang telah dikumpulkan.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Tahap ketiga atau verifikasi penulis lakukan dengan membandingkan kesimpulan dengan bukti-bukti valid dan konsisten yang ada di lapangan. Penarikan kesimpulan sendiri peneliti lakukan setelah melalui proses analisis data dari data-data penting yang sudah dikumpulkan.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan atau urutan-urutan dari pembahasan dalam penulisan tesis untuk memudahkan pembahasan persoalan

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 247.

di dalamnya. Pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab dan masing-masing terbagi dalam sub-sub bahasan.

Pada bagian awal tesis merupakan halaman formalitas yang merupakan landasan administratif yang menunjukkan bahwa bagian awal sampai akhir hasil penelitian ini adalah sah menurut administratif. Halaman formalitas ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pengesahan direktur, persetujuan dewan penguji, dan nota dinas pembimbing. Selain itu juga dicantumkan abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan daftar singkatan untuk melengkapi bagian awal laporan hasil penelitian.

Sistematika pembahasan dalam tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu:

#### Bab I Pendahuluan

Bab pertama berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab pertama ini merupakan landasan teoritis metodologis bagi bab-bab berikutnya.

#### Bab II Nilai-nilai Pendidikan Islam

Bab kedua merupakan pemaparan teori-teori yang digunakan untuk membantu menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pendidikan nilai, pendidikan Islam, dan pendidikan untuk orang dewasa.

#### Bab III Gambaran Umum Waroeng Steak & Shake

Bab ketiga mengenai gambaran umum Waroeng Steak and Shake berfungsi sebagai data yang memberikan gambaran mengenai setting Waroeng Steak and Shake sebagai lokasi berlangsungnya penelitian. Gambaran umum ini diantaranya berisi tentang diskripsi singkat Waroeng Group, Waroeng Steak and Shake, dan kegiatan Spiritual Company di Waroeng Group.

#### Bab IV Analisis Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Bab keempat berisi pembahasan mengenai latar belakang dilaksanakannya internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam untuk karyawan di lingkungan Waroeng Steak and Shake, pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama tersebut, dan hasil dari internalisasi nilai-nilai pendidikan agama yang telah dilaksanakan. Bab keempat ini merupakan inti dari penelitian yang dilaksanakan.

#### Bab V Penutup

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Pada bab ini juga berisi temuan-temuan dalam proses penelitian.

Sedangkan bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti. Bagian akhir ini berfungsi sebagai pelengkap, pengayaan, dan penunjang informasi penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang penulis peroleh dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di terapkan pada karyawan di lingkungan Waroeng Steak and Shake karena 2 alasan, yaitu: *pertama*, akhlak baik karyawan yang belum terbentuk sehingga mempengaruhi etos kerja mereka saat bergabung dengan perusahaan. Etos kerja karyawan yang masih rendah menyebabkan munculnya kasus kecurangan, seperti yang pernah terjadi di outlet WS pada masa-masa awal berdirinya dan ketidakdisiplinan pada karyawan terutama dalam hal ibadah. *Kedua*, manajemen perusahaan yang belum terstruktur dengan baik karena WS merupakan usaha yang baru saat itu. Manajemen perusahaan sendiri baru di bentuk 9 tahun setelah usaha tersebut berdiri, sehingga kondisi manajemen yang kurang terstruktur turut mempengaruhi kontrol perusahaan yang kurang terhadap karyawan yang berada di lapangan. Hal tersebut menggugah keinginan *owner* untuk mengelola perusahaannya dengan lebih baik sebagai salah satu bentuk tanggung jawabnya sebagai pemilik usaha.
2. Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di Waroeng Steak and Shake dilaksanakan melalui kegiatan pembinaan keagamaan yang harus diikuti oleh karyawan-karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Kegiatan

pembinaan ini dilaksanakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terwujud dalam nilai-nilai amal saleh, menghargai waktu, senang berbuat baik, insting bertanding dan bersaing, mencintai ilmu, disiplin, kerja keras dan bertanggung jawab, sabar, serta sopan santun. Pada pelaksanaan pembinaan karyawan tersebut ada beberapa strategi dan metode yang digunakan untuk membantu proses internalisasi nilai, yaitu pembiasaan, *moral knowing / learning to know*, *moral loving / moral feeling*, *moral doing / learning to do*, keteladanan, penanaman kedisiplinan, menciptakan suasana yang kondusif, dan integrasi. Pada proses internalisasi nilai ini juga dilakukan evaluasi oleh ustad pembimbing, manajer outlet, dan tim manajemen. Ketiganya melakukan evaluasi pada ranahnya masing-masing dan kemudian hasil akhirnya digabungkan agar bisa saling melengkapi sehingga terciptalah evaluasi yang komprehensif.

3. Keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di WS cabang Pakar, menurut peneliti sudah tercapai dengan baik. Hal ini secara umum nampak dalam perilaku karyawan sehari-hari yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan yang dapat dijabarkan dalam beberapa indikator. Namun dalam pencapaian keberhasilan tersebut terdapat faktor-faktor pendukung yang mempermudah tercapainya visi dan misi perusahaan, serta ada pula faktor penghambatnya.

## B. Saran

Saran yang peneliti setelah melihat hasil dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi manajemen Waroeng Group

Manajemen Waroeng Group memang sudah mengkonsep kegiatan pembinaan keagamaan untuk karyawan dengan baik, bahkan peneliti belum bisa menemukan perusahaan lain yang bisa menyainginya. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen. *Pertama*, pentingnya menjaga hubungan baik antara karyawan yang ada di kantor dan karyawan yang ada di outlet. Keduanya merupakan sama-sama karyawan Waroeng Group meskipun posisinya berbeda, yaitu pelaksana lapangan dan tim manajemen. Apabila hubungan baik keduanya terjalin dengan baik dan bisa kompak dalam menjalankan perusahaan, nantinya akan memperkuat perusahaan sehingga tidak mudah goyah. Selain itu kegiatan perencanaan kegiatan keagamaan mungkin bisa diperhatikan secara lebih misalnya dalam memilih ustad dengan lebih terstruktur dan menyeragamkan tema materi kajian tiap outlet, sehingga nantinya manajemen juga dapat memantau secara langsung sampai mana peningkatan pengetahuan karyawan. *Kedua*, mengelola dokumentasi program dengan lebih baik sehingga ketika datanya dibutuhkan bisa mudah didapat. Salah satu hal yang menjadi kesulitan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah kurangnya dokumentasi program yang dimiliki oleh perusahaan dan dokumen yang ada pun merupakan dokumen lama. Meskipun tidak banyak pengembangan program di tiap tahunnya,

namun dengan adanya pengelolaan dokumen yang lebih baik akan menunjang manajemen perusahaan.

## 2. Bagi para pengusaha

Waroeng Group merupakan contoh yang baik bagi para pengusaha dan para anak-anak muda di Indonesia. Kesadaran akan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat sangatlah dibutuhkan terlebih untuk menghadapi zaman yang terus berkembang. Apabila para pengusaha dan pemimpin tidak bisa menyadari tanggung jawabnya, maka pembentukan akhlak seseorang akan berhenti apabila mereka sudah lulus dari bangku sekolah. Padahal sejatinya pendidikan itu bisa terus berlangsung seumur hidup manusia. Para pengusaha dan generasi muda bisa mencontoh langkah-langkah nyata yang telah dilakukan oleh Waroeng Group untuk turut serta membangun bangsa melalui bidangnya.

## 3. Bagi para akademisi

Para akademisi terutama para pakar pendidikan mungkin bisa mencoba mengkonsep model-model pendidikan yang bisa diterapkan di lingkungan non formal seperti di dunia kerja. Fokus kajian para akademisi saat ini masih banyak di dunia pendidikan formal, sehingga literatur atau pedoman dalam pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan agama di dunia kerja masih sangat sedikit. Hal ini nantinya dapat membantu para pengusaha lain yang mungkin menginginkan menerapkan konsep yang sama untuk perusahaannya.

### Daftar Pustaka

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Al Manna, Farida, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Waroeng Group Yogyakarta*, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran: Teknik dan Prosedur*, cet ke-3, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Baidan, Nashruddin dan Erwati Aziz, *Etika Islam dalam Berbisnis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Basyir, Azhar, *Pendidikan Agama Islam: Aqidah*, Cet. ke-5, Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, 1995.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-9, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Fauziah, Naili, "Teknik Pengumpulan Data Kualitatif" makalah dipresentasikan dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 1 April 2015.
- Hidayatullah, M. Furqon, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Isnaeni, Muhammad, *Internalisasi Nilai-nilai Agama Pada Siswa MI (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Haq Batu Santek, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat)*, Tesis, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Juwana, Lucky, *Konsep Manajemen Dakwah di Waroeng Group Timoho Yogyakarta: Studi pada Spiritual Company di outlet-outlet Waroeng Group*, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunukasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Maftuhaturun, Ratna, "Teknik Pengumpulan Data Kualitatif" makalah dipresentasikan dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 1 April 2015.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet ke-2, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, cet ke-2, Yogyakarta: Karunia Alam Semesta, 2016.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1974.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Maulani, Muhammad Ihsan, *Implementasi Syariah Marketing di Waroeng Steak and Shake Yogyakarta*, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media, 1996.
- Munthe, Bermawiy, dkk., *Sukses di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nasir, Akhmad, *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Bagi Karyawan Tempat Hiburan Malam (Studi atas Pengajian Rutin di Boshe VVIP Club, Liquid Club, dan Terrace Cafe)*, Tesis, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Natsir, M., *Fiqhud Da'wah*, Jakarta: Media Da'wah, 1989.
- Nurjanah, Siti, *Pendidikan Agama Islam Bagi Gelandangan dan Pengemis di Panti Sosial Bina Karya Yogyakarta*, Tesis, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, cet ke-1, Yogyakarta: LkiS, 2009.

- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sastrahidayat, Ika Rochdjatun, *Membangun Etos Kerja dan Logika Berpikir Islami*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. ke-19, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, cet ke-13, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Susilo, Fajar, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Lingkaran dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Siswa SMP Kelas VIII Semester 2*, Yogyakarta: Prodi Matematika UNY, 2012.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet. ke-11, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Cet. ke-2, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, cet. ke-3, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Zakiah, Qiqi Yuliati dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Cet ke-1, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Zarman, Wendi, *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah itu Mudah dan Lebih Efektif*, Bandung: Kawan Pustaka, 2011.
- Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. ke-5, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009.

[www.ayambakarmasmono.wordpress.com](http://www.ayambakarmasmono.wordpress.com)

<http://huda-hudaazizahcaem.blogspot.co.id>

[www.kulineranbarenglala.blogspot.com](http://www.kulineranbarenglala.blogspot.com)

[www.maxmanroe.com](http://www.maxmanroe.com)

[www.nasional.sindonews.com](http://www.nasional.sindonews.com)

[www.tribunjogja.com](http://www.tribunjogja.com)

[www.upi.edu](http://www.upi.edu)

[www.waroengsteakandshake.com](http://www.waroengsteakandshake.com)



## Lampiran-Lampiran

### Lampiran I : Surat Keterangan Penelitian



Nomor : 029/WG/HRD/III/2016  
 Lampiran : -  
 Hal : Keterangan Selesai Penelitian

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Kepada:  
 Dekan Pasca Sarjana  
 Universitas Islam Negeri  
 Sunan Kalijaga  
 Yogyakarta

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUNG PRIYONO  
 Jabatan : HRD Manager  
 Alamat : Jl. Ganesha II/16 Timoho Yogyakarta

Menyatakan bahwa:

Nama : MIR'ATUN NUR ARIFAH  
 NIM : 1420410086  
 Fakultas : Pasca Sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Perusahaan Kami dengan judul "*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Karyawan Di Lingkungan Kerja (Studi Atas Pembinaan Keagamaan Di Waroeng Steak And Shake Cabang Pandega Karya, Yogyakarta)*" , pada tanggal 29 Februari 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

WAROENG GROUP  
 HRD Manager.



Agung Priyono  
 NIK: WG/0610/0962

## Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan Harian Karyawan

## Spiritual Company Waroeng Group

## Agenda Harian Karyawan

04:00 s/d 04:30	Bangun tidur (doa bangun tidur)
05:00 s/d 05:30	Sholat Subuh berjamaah (lebih utama jamaah k masjid bila lokasi dekat masjid) Menyimak Kajian Ustadz Yusuf Mansur di Televisi swasta nasional / ANTV/ Senin s/d Jumat
05:30 s/d 06:30	Mandi pagi
06:30 s/d 07:30	Membersihkan outlet dan lingkungan outlet
07:30 s/d 09:00	Sholat Dhuha (absensi oleh SPV)
	Baca Dzikir Pagi
	Tadarus Al Qur'an ( 1 minggu sekali)
	Taushiyah (2 Minggu sekali)
11:00 s/d 11:30	Mandi persiapan buka outlet
11:30 s/d 11:45	Sholat Dhuhur berjamaah
11:45 s/d 12:00	Persiapan buka outlet dengan:
	a. Baca Sholawat 3x
	b. Baca doa dipimpin SPV atau yang mewakili
	c. Yel-yel
15:00	Waktu sholat Ashar:
	a. Himbauan kepada konsumen dengan mengumandangkan adzan melalui perangkat audio
	b. Karyawan sholat berjamaah secara bergantian
	c. Karyawan yang istirahat melanjutkan dg membaca dizikir sore ba'da sholat Ashar
	d. Melantunkan CD lagu religi dan hadits menjelang dan sesudah lantunan adzan
17:30 s/d 18:00	Waktu sholat Maghrib:
	a. Himbauan kepada konsumen dengan mengumandangkan adzan melalui perangkat audio
	b. Karyawan sholat berjamaah secara bergantian
	c. Melantunkan CD lagu religi dan hadits menjelang dan sesudah lantunan adzan
22:30 s/d 23:00	Bersih-bersih badan
	Sholat Isya' berjamaah
	Tadarus Al Qur'an satu hari satu juz (one day one JUZ)
23:30	istirahat (diiringi baca doa sebelum tidur)

## Lampiran 3 : Data Karyawan WS cabang Pakar

Data Karyawan Waroeng Steak&amp;Shake Cabang Pandega Karya

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Asal	Lama Bekerja	Posisi / Alamat
1	Shanef R.1981	GUMUNGKIDUL 01-08-1981	GUMUNGKIDUL	15 th	manager outlet
2	Tarbi	Pacitan, 24-4-1981	Pacitan	14 th	PJ dapur
3	AGUS SELYO WIDODO	Suboharjo 17-08-1981	Suboharjo	12 th	PJ minum
4	EKO SATRIYANTO	MONOGIRI, 20-02-1984	MONOGIRI	10 th	staff dapur
5	Foyar Hefriq	Suboharjo, 19-02-1995	SUKOHARJO	1 th	staff depan
6	Wahyuni Taufik h.	Karanganyar, 09-09-1995	Karanganyar	1 th	staff minum
7	Julianto	Sleman, 06-07-1981	Sleman	11 th	staff dapur
8	JOKO LISTANTO	BOYOLALI, 23-09-94	BOYOLALI	1 th	staff minum
9	WILDAN NOVIANDRA	SOLO, 14-11-1991	SOLO	5 th	PJ depan
10	M. ULL ALBACH	Pati, 8-08-1998	Pati	2 bln	staff depan
11	Sinwidada	wonosari 3-5-1990	wonosari	2 th	staff dapur
12	M. Ibnu mas'ud	Sleman, 15-3-1991	Sleman	1 1/2 th	CS
13	YOSI Galang S	Boyolali, 11-01-1995	Boyolali	2 th	staff depan
14	Masriah Ridhawi	Magelang, 07-07-1999	Magelang	13.5 th	KASIR
15	Andi Setiawan	Klaten, 28-09-1990	Klaten	6 th	staff dapur
16	Gugus wijayanto	Klaten 06-05-1984	Klaten	10 th	staff dapur
17	JIMMI HARIYANTO	JAKARTA, 31-12-1988	PACITAN	7 th	STAFF DAPUR.
18	CIPTO EPRTE SETHORO	BEKTAJ, 18-04-1984	BEKTAJ	<del>3 th</del> 3 bln	STAFF PAKAR
19.	Selyo widodo	Gumung Kidul 15.5.1983	Gumung Kidul	14 th	STAFF DAPUR

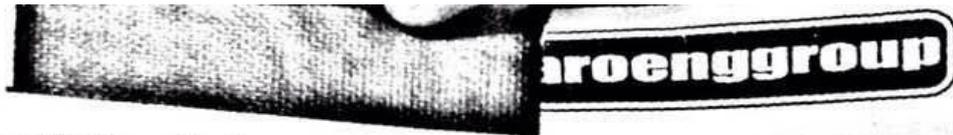
20/12

19/12

24/12

20/12

Lampiran 4 : Dzikir Harian yang Dianjurkan oleh Kantor

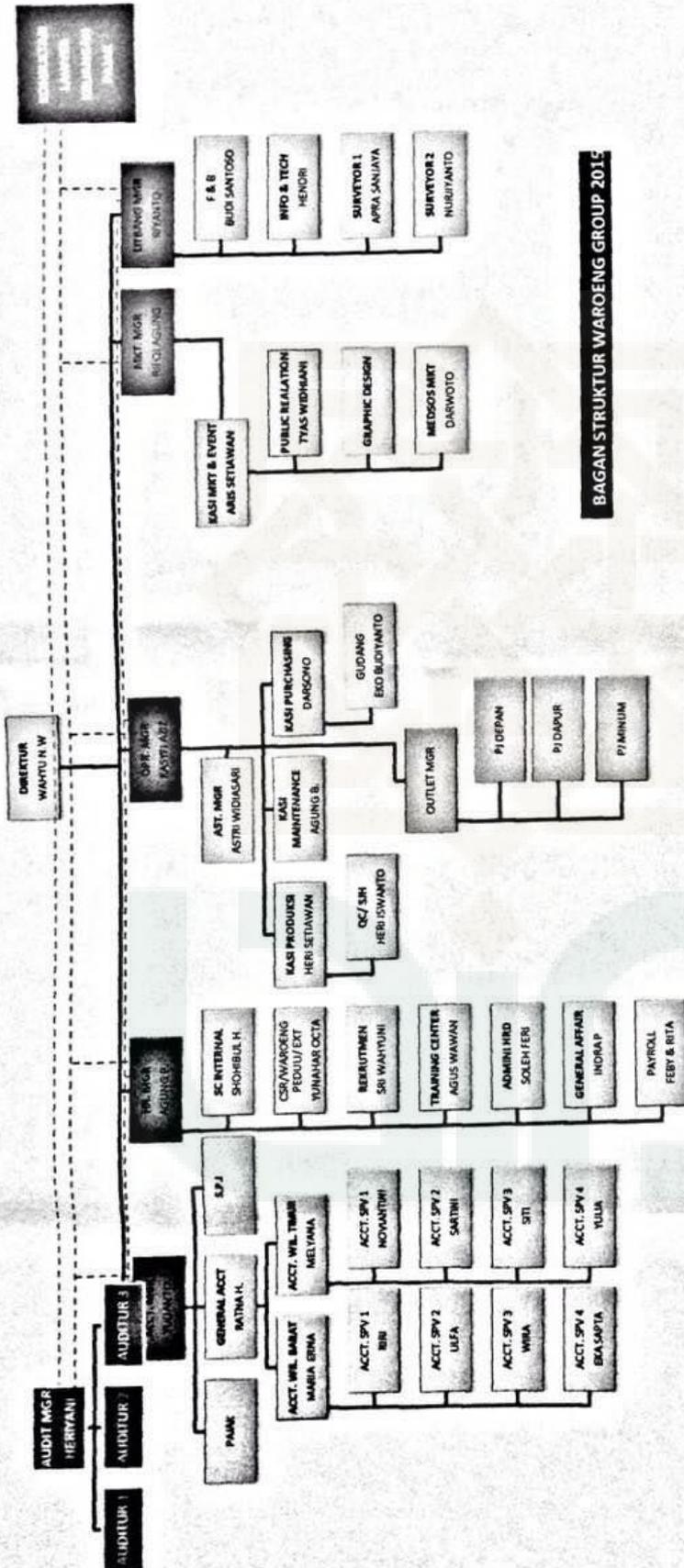


**Dzikir harian minimalis karyawan Waroeng Group**

- 1X Ayat Kursi
- 3X Surat Al Ikhlas
- 3X Surat Al Falaq
- 3X Surat An Nas
- 7X 2 ayat terakhir Surat At taubah LAQOD JAA-AKUM RASUULUM MIN ANFUSIKUM AZIIZUN ALAIHI MAA ANITTUM HARI-SHUN ALAIKUM BILMU'MINIINA RAUUFUR RAHIIM. FAIN TAWALLAU FAQUL HASBIYALLAAHU LAAILAAHA ILLAA HUWA ALAIHI TAWAKKALTU
- 100X Sholawat
- 100X Subhanawalloohi wabihamdidih
- 100X Istighfar
- 3X Bismillahi laa yadhurru ma'asmihii syai-un fil ardhi walaa fissamaa-i wahuwassamiul'alim
- 1X Ash-bahnaa/amsainaa wa ashbahalmulku lillaah
- 3X Rodhitsu billahi robbaa, wabil islaami diinaa wabimuhhammadin nabiiyaa wa rosulla robbi zidni 'ilman war zu'ni fahman
- 1X ummul istighfar Allahumma anta Rabbi la Ilaha illa anta, Anta Khalaqtani wa ana abduka, wa ana 'ala ahdika wa wa'dikamastata'tu, A'udhu bika min Sharri ma sana'tu, abu'u Laka bini'matika 'alaiya, wa Abu Laka bidhanbi faghfirli innahu la yaghfiru adhdhunuba illa anta.
- 3X Awlloohumma 'aafinii badanii, wa sam'ii wa bashorii



Lampiran 5 : Struktur Organisasi Waroeng Group



BAGAN STRUKTUR WAROENG GROUP 2015

### Lampiran 6 : Daftar Ustad Waroeng Group

**waroenggroup**  
management

**DAFTAR NAMA – NAMA USTADZ  
WAROENG GROUP MANAGEMENT**

NO	NAMA	WILAYAH
1	Arif	
2	Muslim	Medan
3	Rudy	Medan
4	Arifin	Pekanbaru
5	Endang Khusna	Lampung
6	Muharrom	Jakarta
7	Abdul Muiz	Jakarta
8	Lalu Rus'an Suja	Jakarta
9	M. Yusi	Jakarta
10	Masyhuri	Jakarta
11	Sukardi Hasan	Jakarta
12	Maman Surahman	Jakarta
13	Dedy Haryadi	Bandung
14	Aminudin	Bandung
15	Afif Azis	Semarang
16	Joko Santoso	Semarang
17	Mahmudi	Solo
18	Abdul Aziz	Bali
19	Isa	Malang
20	Affan Salim	Malang
21	Sayyid Abdullah	Malang
22	Jazzuli	Malang
23	Edy Mushofa	Palembang
24	Nuryadi Ilyas	Yogyakarta
25	Hasyim	Yogyakarta
26	Nanang	Yogyakarta
27	Qomariyah	Yogyakarta
28	Muhammad Najib	Yogyakarta
29	Shodiq	Yogyakarta
30	Hanif Mudhoffar	Yogyakarta

**WAROENG**  
STEAKHANDSHAKE

**S** **CCER**

waroeng ikan bakar

**fesku**  
FESTIVAL KULINER

## Lampiran 7 : Daftar Cabang Outlet Waroeng Group

NO	OUTLET	JL	KOTA
1		Jl. Wahid Hasyim	MEDAN 1
2	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. H. Adam malik	MEDAN 2
3		Jl. SMRaja	MEDAN 3
4		Jl. Melati	PEKANBARU 1
5	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Nangka	PEKANBARU 2
6		Jl. Angkatan 66	PALEMBANG 1
7		Jl. Diponegoro	PALEMBANG 2
8	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Sumpah Pemuda	PALEMBANG 3
9		Jl. Zainal Abidin	LAMPUNG 1
10		Jl. DR. Susilo	LAMPUNG 2
11	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Raya Kali Malang	JKT X MALANG
12		Jl. Margonda Raya	JKT DEPOK 1
13	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Cempaka Putih	JKT CEMPAKA
14		Jl. Susilo Raya	JKT GROGOL
15		Jl. Jatiwaringin	JKT JATI WRNG
16		Jl. Tebet Barat	JKT TEBET
17	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Bintaro	JKT BINTARO
18		Jl. IR Juanda Ciputat	JKT CIPUTAT
19		Jl. IR Juanda Bekasi	JKT BEKASI
20	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Waru	JKT RAWA M
21		Jl. Kebayoran lama	JKT PALMERAH
22		Jl. Utan Kayu	JKT UTAN KAYU
23	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. M yasin	DEPOK KLP 2
24		Jl. A. Yani	BOGOR 1
25		Jl. Sukasari	BOGOR 2
26	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Lengkong	BANDUNG 1
27		Jl. Lombok	BANDUNG 2
28	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Tamansari	BANDUNG 3
29		Jl. Kopo	BANDUNG 4
30		Jl. Sutami	BANDUNG 5
31		Jl. Dipati Ukur	BANDUNG 6
32	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Banteng	BANDUNG 7
33		Jl. Jatinangor	JATINANGOR
34		Jl. Kesambi	CIREBON
35	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Kapten Ismail	TEGAL
36		Jl. MT Haryono	PURWOKERTO
37		Jl. Cendrawasih	JOGJA 1
38	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Samirono	JOGJA 2
39		Jl. Tamansiswa	JOGJA 3
40		Jl. Cokroaminoto	JOGJA 4
41	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Pandega Karya	JOGJA 5
42		Jl. Affandi	JOGJA 6
43		Jl. Kaliurang	JOGJA 7
44	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Seturan	JOGJA 8
45		Jl. Wates	JOGJA 9
46		Jl. Pahlawan	MAGELANG
47	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Diponegoro	UNGARAN
48		Jl. Kelud	SEMARANG 1
49		Jl. Kartini	SEMARANG 2
50	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Imam Bonjol	SEMARANG 3
51		Jl. Singosari	SEMARANG 4
52		Jl. Setia Budi	SEMARANG 5
53	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Supriyadi	SEMARANG 6
54		Jl. Kartini	SOLO 1
55		Jl. Wahidin	SOLO 2
56	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Kawi	MALANG 1
57		Jl. Sukarno Hatta	MALANG 2
58		Jl. Bogor	MALANG 3
59	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Ciliwung	MALANG 4
60		Jl. Kartini	BATU MLNG

NO	OUTLET	JL	KOTA
61		Jl. Flores	SURABAYA
62	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Tukad Yeh Aya	BALI 1
63		Jl. Gatot Subroto	BALI 2
64		Jl. Boulevard	MAKASSAR 1
65	WAROENG STEAKANDSHAKE	Jl. Cendrawasih	MAKASSAR 2
66		Jl. Zainal Abidin	LAMPUNG
67		Jl. Affandi	JOGJA 1
68		Jl. Magelang	JOGJA 2
69		Jl. Monjali	JOGJA 3
70		Jl. Kol Sugiono	JOGJA 4
71		Jl. Welirang	MALANG 1
72		Jl. Sukarno Hatta	MALANG 2
73		Jl. Ciliwung	MALANG 3
74		Jl. Kartini	BATU MLNG
75	FESTIVAL KULINER	Jl. Kaliurang	JOGJA
76	SOCCER	Jl. Kaliurang	JOGJA
77	WAROENG AKAM	Jl. Turangga	JOGJA
78	THE PENYETERS	Jl. Affandi	JOGJA
79	THE ICON	Jl. Lenteng Agung	DEPOK
80	THE ICON	Jl. Turangga	JOGJA
81	ABMM	Jl. Taman Siswa	JOGJA
95			
96			
97			
98			
99			
100			

Menyetujui  
Direktur

Mengetahui

Wahyu Nugroho Wijaya  
NIK:WG/0508/0543Agung Priyono  
NIK:WG/0610/0926

## Lampiran 8 : Dokumentasi Kegiatan Tahunan Waroeng Group

No	Nama Kegiatan	Jadwal	Lokasi
1	KHITANAN MASSAL	3 JULI 2010	RUMAH TAHFIDZ DERESAN DAN MASJID NURUL ASHRI YOGYAKARTA
2	AKSI SOSIAL "WAROENG PEDULI MERAPI" <ul style="list-style-type: none"> <li>o Aksi 1000 nasi bungkus per hari</li> <li>o Suplay obat-obatan dan sembako</li> <li>o Tausiyah kepada para korban erupsi Merapi di barak pengungsian</li> <li>o Penyediaan alat - alat ibadah, perlengkapan sekolah</li> </ul>	OKTOBER – NOVEMBER 2010	DESA GUNUNG MERAPI JAWA TENGAH
3	WAROENG BERSAMA ANAK YATIM DI TAMAN PINTAR YOGYAKARTA	-	YOGYAKARTA
5	TABLIGH AKBAR SEBULAN SEKALI	-	-
6	AKSI "BEBAS ASAP ROKOK" DI SELURUH OUTLET	31 MEI 2011	OUTLET
7	KHITANAN MASSAL DI OUTLET WAROENG STEAKANDSHAKE SISINGAMANGARAJA	31 JULI 2011	MEDAN
8	PROGRAM DESA BINAAN DAKWAH	6 BULAN MULAI 14 JUNI 2011	DESA MONGGOL KECAMATAN SAPTOSARI GUNUNG KIDUL
9	KEGIATAN RAMADHAN :	-	-

	PENYELENGGARAAN TAKJIL, TARAWIH, DAN TADARUS		
10	SEMINAR DAN PELATIHAN : <ul style="list-style-type: none"> <li>○ QUANTUM READING QUR'AN (USTADZ ABU RABBANI )</li> <li>○ PELATIHAN SHOLAT KHUSYU' (UST. ABDUL AZIZ )</li> <li>○ SEMINAR PARENTING BEKERJASAMA DENGAN HUMAIRA ""Menganai dan Mencegah Adiksi Pornografi Pada Anak Anda" IBU ELLY RISMAN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ 29 OKTOBER 2011</li> <li>○ NOVEMBER 2011</li> <li>○ -</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ BANDUNG</li> <li>○ SURABAYA</li> <li>○ JAKARTA</li> </ul>
11	AKSI DONOR DARAH DI 13 KOTA BEKERJASAMA DENGAN PMI	FEBRUARI 2011	-
12	AKSI DONOR DARAH	FEBRUARI 2012	-
13	KONSER DAKWAH UJE "SYAIR DAN SYIAR" BEKERJASAMA DENGAN WAROENG ORGANIZER	-	-
14	SEMINAR "SEMUA BISA JADI PENGUSAHA" 6 PENGUSAHA MUDA BERSAMA USTADZ YUSUF MANSUR	21 JANUARI 2012	-
15	PENGAJIAN AKBAR BERSAMA OSIS SMU MUHAMMADIYAH DUA	18 FEBRUARI 2012	YOGYAKARTA
16	TABLIGH AKBAR BERSAMA SYEH ALI JABEER -MADINAH	8 MARET 2012	-

## Lampiran 9 : Dokumentasi Visi dan Misi Waroeng Group

**waroenggroup**  
management

### Visi Waroeng Group

Malu berubah menuju kebaikan sesuai syari'ah Islam

**Misi Waroeng Group**

- Menjadikan perusahaan sebagai sarana untuk mendapatkan ridhonya Allah SWT dan keberadannya selalu bisa bermanfaat untuk banyak orang
- Mencanangkan tanggung jawab sosial demi kehidupan yang lebih baik
- Bekerja adalah ibadah, tanpa melepaskan unsur tanggung jawab dan disiplin yang tinggi
- Menjadikan karyawan perusahaan yang berakhlak mulia dan taat beribadah
- Membangun usaha yang halal, berkarya, guna dan berkualitas tinggi, yang berorientasi pada pelayanan terbaik
- Menghasilkan produk, membangun mitra, mengembangkan profesionalisme usaha berdasarkan prinsip-prinsip keislaman
- Membangun dan mengembangkan potensi khususnya bagi karyawan dan mitra usaha kecil dan menengah serta umumnya

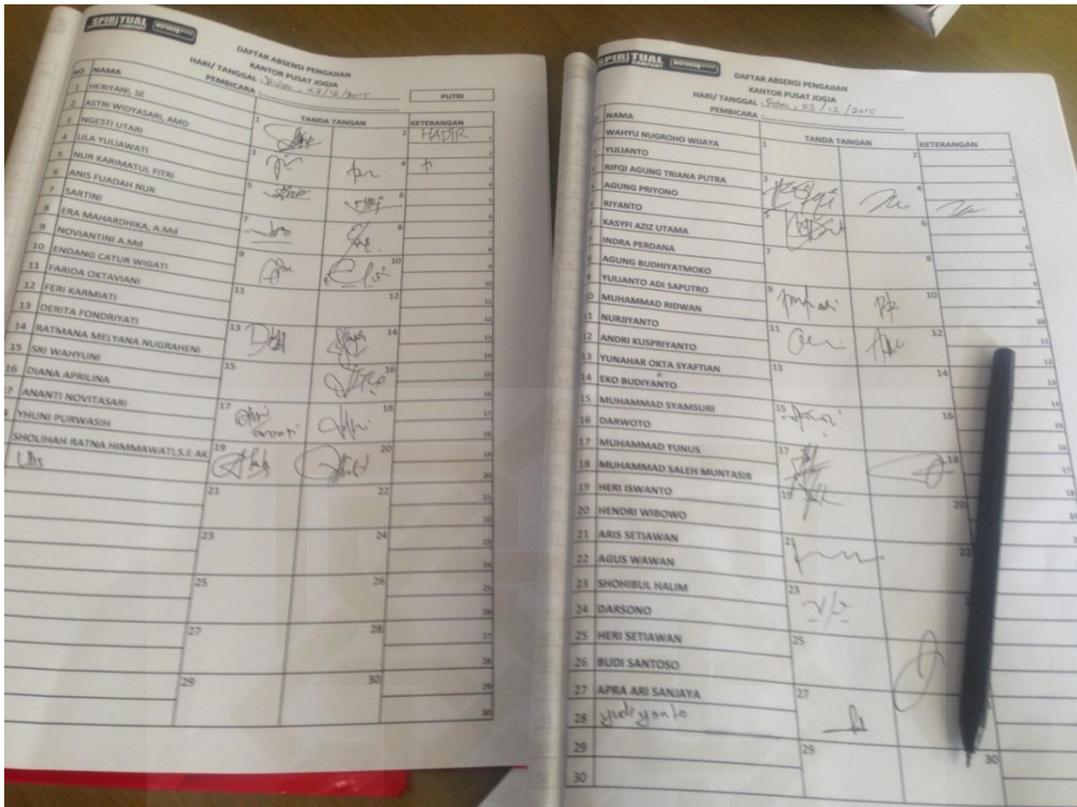
**WAROENG**  
STANDSHAKE

**S+CCER**

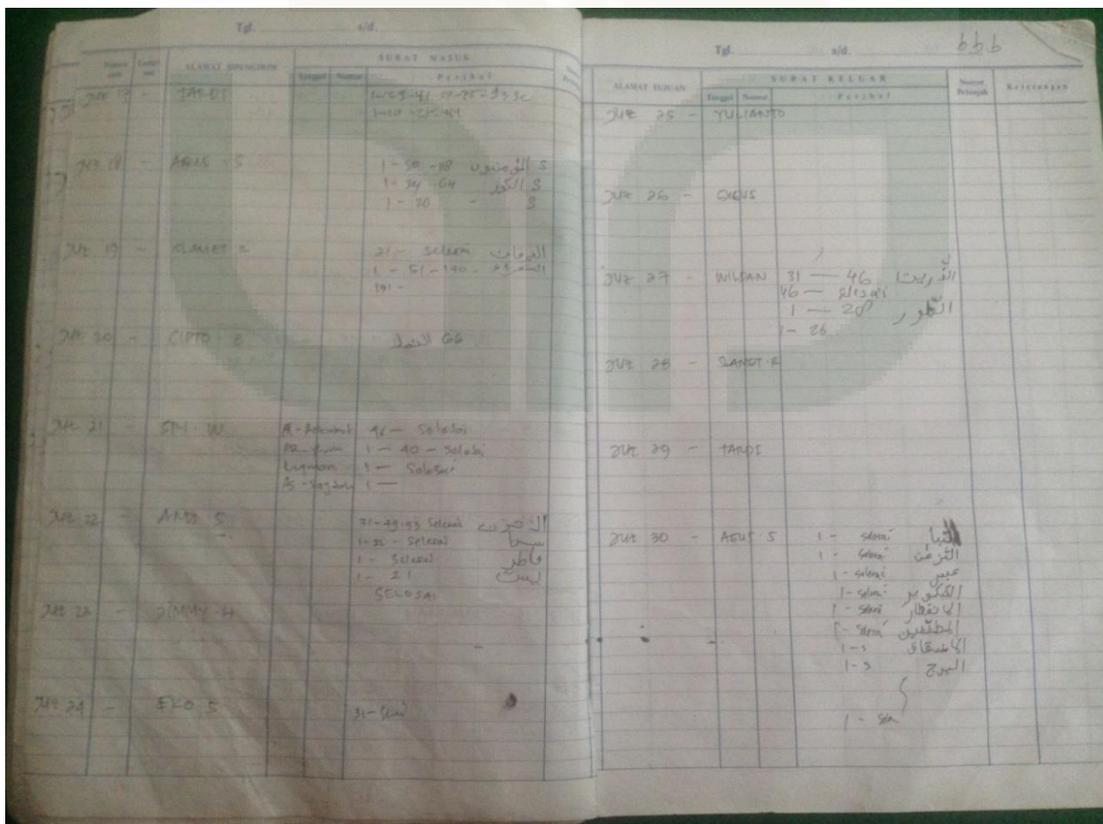
waroeng dan bakar

**feskul**  
FESTIVAL KULINER

Lampiran 10 : Foto-foto Dokumentasi Penelitian



Presensi Kegiatan Pengajian All Karyawan Waroeng Group



Peresensi Kegiatan Ngaji (Membaca Al-Qur'an) Mingguan di Outlet WS cabang Pakar (I)

OUTLET / KANTOR / DAPUR PUSAT : Pandega  
 HANGGAL : 8-10-15  
 MATERI : Kot. Edu  
 Tema Materi : Ciri-ciri amal jariah

ABSSENSI PROGRAM **SPIRITUAL COMPANY** waroeng waroeng

NO	NAMA LENGKAP	TANDA TANGAN	TANDA TANGAN	Catatan / Evaluasi Bacaan Dari Ustadz
1	M. Uli d. bshor	[Signature]	[Signature]	
2	Siwulaha	[Signature]	[Signature]	
3	Mohammad Hanu Nur	[Signature]	[Signature]	
4	Gugus Wijayanto	[Signature]	[Signature]	
5	Dono Sablon	[Signature]	[Signature]	
6	NORO USTANTO	[Signature]	[Signature]	
7	SETYO WIDODO	[Signature]	[Signature]	
8	Wahyu Tambak h	[Signature]	[Signature]	
9	CIPTO ERPIK SETIAGO	[Signature]	[Signature]	
10	WILDAN ARIYANDI	[Signature]	[Signature]	
11	FKO SATRIYANTO	[Signature]	[Signature]	
12	JIMMI H	[Signature]	[Signature]	
13	SLAMET RIYADI	[Signature]	[Signature]	
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Absensi ini di isi oleh ustadz, di simpan oleh Manager Outlet harap di simpan baik-baik, buatlah menjadi jilid

Peresensi Kegiatan Kajian (Taushiyah) Mingguan di Outlet WS cabang Pakar (II)

OUTLET / KANTOR / DAPUR PUSAT :  
 HANGGAL :  
 MATERI :  
 Tema Materi : Ciri-ciri amal jariah

ABSSENSI PROGRAM **SPIRITUAL COMPANY** waroeng waroeng

NO	NAMA LENGKAP	TANDA TANGAN	TANDA TANGAN	Catatan / Evaluasi Bacaan Dari Ustadz
1	SLAMET R	[Signature]	[Signature]	
2	Fajar H. H.	[Signature]	[Signature]	
3	Dono S	[Signature]	[Signature]	
4	SETYO WIDODO	[Signature]	[Signature]	
5	Joko C	[Signature]	[Signature]	
6	YOSI GALANG S	[Signature]	[Signature]	
7	Siwulaha	[Signature]	[Signature]	
8	Mohammad Hanu Nur	[Signature]	[Signature]	
9	WILDAN A	[Signature]	[Signature]	
10	Gugus Wijayanto	[Signature]	[Signature]	
11	Fajar	[Signature]	[Signature]	
12	ERPIK ERPIK S	[Signature]	[Signature]	
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Absensi ini di isi oleh ustadz, di simpan oleh Manager Outlet harap di simpan baik-baik, buatlah menjadi jilid

Peresensi Kegiatan Kajian (Taushiyah) Mingguan di Outlet WS cabang Pakar (III)

**JADWAL OFF**  
**KARYAWAN WAROENG STEAK AND SHAKE**  
*Jl Kuliurang Km 5,6 Gg Pandega Karya no 18 A*

**BULAN:** FEBRUARI 2016

No	Nama Karyawan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Sisa Cuti		
1	SLAMET RIYADI																																	4	
2	AGUS SAWALDO	•																																3	
3	TARDI																																	3	
4	WILDAN .N	•	•	•																														3	
5	MASRIAH RIDLOWI	•																																5	
6	GUGUS WIJAYANTO	•																																2	
7	YULIANTO	•																																0	
8	SETYO WIDODO		•	•																														3	
9	EKO SATRIYANTO																																	2	
10	JIMMI HARYANTO																																	3	
11	ANDI SETIAWAN																																	3	
12	YOSI GALANG .S																																	7	
13	SRI WIDODO																																	1	
14	WAHYU TAUFIK .H																																	5	
15	FAJAR HEFFRI .A																																	4	
16	FAJAR HEFFRI .A																																		4
17	JOKO LISTANTO																																		7
18	JOKO LISTANTO																																		7
17	CIPTO ENDIK .S																																		-
18	M.ULIL ABSHOR																																		-
19	M.IBNU MASUD																																		5

**Jadwal Libur Karyawan WS cabang Pakar**



Foto-foto Outlet WS cabang Pakar (I)



Foto-foto Outlet WS cabang Pakar (II)



Foto-foto Outlet WS cabang Pakar (III)



Foto-foto Outlet WS cabang Pakar (IV)



Foto-foto Papan Pemanduan di Outlet WS cabang Pakar (I)

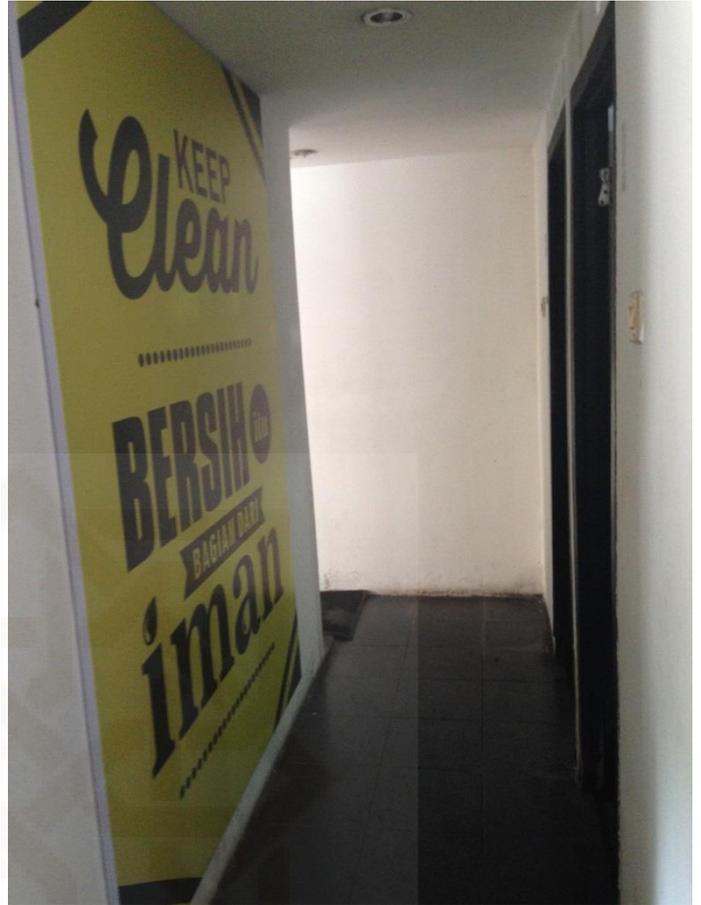


Foto-foto Papan Pemanduan di Outlet WS cabang Pakar (II)



**Foto-foto Pengajian All Karyawan Waroeng Group**



**Foto-foto Pengajian dengan Warga Sekitar Outlet WS cabang Pakar**



**Foto-foto Mess karyawan di Outlet WS cabang Pakar**



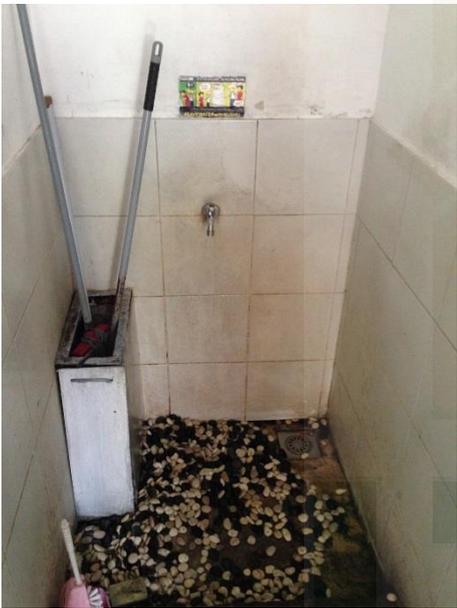
Foto-foto Dapur Outlet WS cabang Pakar



**Foto-foto Distribusi Bahan Makanan dari Dapoer Waroeng ke Outlet WS cabang Pakar**



**Briefing dan Doa Bersama Karyawan Outlet WS cabang Pakar Sebelum Mulai Bekerja**



**Foto Musholla di Outlet WS cabang Pakar**



**Foto Karyawan yang Sedang Melaksanakan Sholat Dhuha**



**Foto Karyawan yang Sedang Melaksanakan Sholat Dzuhur Berjamaah**



**Foto Bersama Karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Pandega Karya**



**Foto Bersama Ustad Pembimbing Outlet WS cabang Pakar, Pak Edy Mushofa (kiri) dan Manajer Outlet WS Cabang Pakar, Pak Slamet Riyadi (Kanan)**



**Foto Kegiatan Ngaji Mingguan Karyawan WS cabang Pakar di Outlet Bersama Pak Edy Mushofa**

## SALAM KENAL :)



Bagi saya setiap bentuk pendidikan adalah aset, baik bagi pembelajar itu sendiri maupun bagi bangsa dan negara.

Karena itulah pendidikan harus dirancang, dilaksanakan, dan ditindaklanjuti dengan sebaik mungkin agar potensi belajar yang dimiliki oleh setiap orang bisa dikembangkan dengan maksimal.

## DATA PRIBADI

### Nama Lengkap :

Mir'atun Nur Arifah

### Tempat, Tanggal Lahir :

Karanganyar, 22 Mei 1992

### Alamat :

Perum UIN No. 51 Sambisari  
RT03/RW02 Purwomartani,  
Kalasan, Sleman, DIY

### Agama :

Islam

### No. Handphone :

08987842121

### E-mail :

miratunnurarifah@gmail.com

## KEMAMPUAN

• MS Word

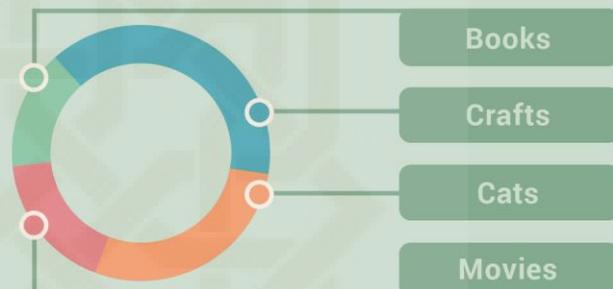
• MS Excel

• MS Power Point

• Social Media

• Bahasa Inggris

## MINAT DAN HOBI

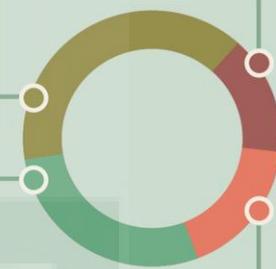


Browsing

Reading

Travelling

Musics



## PENGALAMAN KERJA

September 2010  
Februari 2011

Asrama Tuna Netra  
"Yaketunis"

Sebagai Tenaga Pengajar

Februari 2011  
Juni 2011

Lembaga Belajar  
Multi Sigma

Sebagai Tenaga Pengajar

Januari 2012  
Sekarang

Sanggar Belajar  
Cahaya Ilmu

Sebagai Tenaga Pengajar

Juni 2014  
Juli 2014

Dompot Dhuafa

Fundraiser Ramadhan  
Dompot Dhuafa 1435H

Juni 2015  
Juli 2015

Dompot Dhuafa

Tim Sosial Media dan  
Media Marketing Dompot  
Dhuafa 1436H

## PENGALAMAN ORGANISASI

Agustus 2009 Desember 2010	TPA Quwwatul Muslimin Koordinator
Juni 2010 Sekarang	IKA PAKCI (Ikatan Keluarga Alumni PAKCI) Anggota
Juni 2014 Sekarang	Dompot Dhuafa Yogyakarta Volunteer

## PENGHARGAAN

Wisudawan Wisudawati  
dengan Predikat Cum Laude  
Wisuda Periode II  
Tahun Akademik 2013/2014

Wisudawan Wisudawati  
dengan Predikat Cum Laude  
Wisuda Periode III  
Tahun Akademik 2015/2016

## PENDIDIKAN FORMAL

1996 1998	TK An-Nur 1
1998 2004	SD Muhammadiyah Condong Catur
2004 2007	SMP Negeri 8 Yogyakarta
2007 2010	SMA Negeri 8 Yogyakarta
2010 2013	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta S1 Pendidikan Agama Islam
2014 2016	Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Magister Studi Pendidikan Agama Islam

## PENDIDIKAN NON FORMAL

- 2011 ● Training of Intensive English Program Tarbiyah and Teaching Faculty of Sunan Kalijaga State Islamic University
- Pelatihan Program Intensif Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Sertifikasi Al-Quran Program DPP Bidang PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- 2012 ● Pendidikan Komputer Program Aplikasi Office Profesional Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Beauty Class dan Pelatihan Tata Rias oleh Mustika Ratu
- 2013 ● Sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi PKS UIN Sunan Kalijaga
- 2014 ● International Conference : Dynamics of the Studies on Indonesian Islam  
18-19 November 2014 di Convention Hall UIN
- 2015 ● Expo & Workshop : Indonesian Business Carnival "Creativepreneur" oleh Entrepreneur Community, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia
- Seminar Internasional : Women and Family from the Perspective of Syafi'i and Ja'fari  
17 Maret 2015 di Convention Hall UIN
- Seminar Internasional : Scared Texts in Interfaith Dialogue  
27 Mei 2015 di Convention Hall UIN
- Seminar Nasional : Membangun SDM yang Memiliki Kesalehan Privat dan Kesalehan Publik Secara Integratif  
5-6 November 2015 di Convention Hall UIN

## KARYA TULIS

Pendidikan Islam; Sejarah, Pemikiran dan Implementasi,  
Diterbitkan di Yogyakarta,  
oleh Lembaga Ladang Kata, 2016.